

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya PT.GOJEK Semarang

PT. GOJEK berdiri karena bermula dari sebuah ide yang kreatif dari se orang yang bernama Nadiem Makarin. Nadiem Makarin melihat begitu banyaknya pengojek pangkalan yang sehari hari ngetem di pingir jalan namun tidak mempunyai kepastian untuk mendapatkan pendapatan. Bermula dari itu Nadiem Makarin membuat sebuah aplikasi yang mampu membuat perubahan bukan hanya di dalam dunia transportasi namun juga mengerakan roda perekonomian masyarakat. PT. GOJEK awalnya berdiri di Jakarta yang merupakan barometer awal berdirinya ojek online. Di Jakarta antusiasme masyarakat mengenai ojek online begitu hebat dan pesatnya berkembang. Bukan hanya untuk para pekerjajanya yang membludak namun para pengguna

jasa ojek online pun kian meningkat. Melihat perkembangan yang begitu signifikan di Jakarta berita itu pun menyebar sampe ke seluruh tanah air.

Pada akhirnya pada bulan Oktober 2015 PT GOJEK mendirikan kantor cabang di kota lumpia Semarang. Yang bertempat di daerah Jl. Siliwangi no.291 Ruko Timur Fly over kalibanteng Kulon. Kabar itu pun langsung di respon oleh masyarakat kota Semarang. Dari yang menolak sampai yang mendukung adanya model transportasi online di Semarang. Ternyata model transportasi online ini tidak langsung di respon positif oleh masyarakat serta organisasi di kota Semarang. Namun lambat tahun akhirnya model transportasi online ini mampu di terima baik oleh masyarakat kota Semarang karena manfaat yang telah selama ini mereka rasakan.

4.1.2 Visi dan Misi PT.GOJEK Semarang

Visi: Membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia, memberikan kemudahan

bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari seperti pengiriman dokumen belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir, serta turut mensejahterakan kehidupan tukang ojek di Indonesia ke depannya.

Misi :

1. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan data kelola struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi.
2. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada pelanggan.
3. Membuka lapangan kerja selebar-lebarnya bagi masyarakat indonesia.
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
5. Menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang terkait dengan usaha ojek online.

Dengan Visi dan Misi tersebut, Go-Jek berharap dapat ikut menstabilkan perekonomian di

Indonesia kedepannya juga dapat membantu mewujudkan Negara Indonesia yang lebih bermartabat.

4.1.3 Pelayanan GOJEK

Jenis jenis pelayanan yang dihadirkan oleh PT. GOJEK untuk masyarakat semarang:

1. GO-RIDE aplikasi ini untuk mengantar penumpang sampai tujuan yang di kehendaki.
2. GO-CAR aplikasi ini untuk layanan transportasi menggunakan mobil untuk mengantar anda kemanapun dengan nyaman
3. GO-SEND aplikasi ini untuk layanan kurir instan yang dapat anda gunakan untuk mengirim surat dan barang dalam waktu 60menit.
4. GO-FOOD aplikasi ini untuk memudahkan seseorang memesan makanan dan diantar sampai tempat tujuan

5. GO-MART layanan yang bisa anda gunakan untuk belanja ribuan jenis barang dari berbagai macam toko
6. GO-GLAM layanan jasa perawatan kecantikan untuk manicure pedicure, cream bath, waxing dll langsung kerumah anda.
7. GO-MASSAGE layanan jasa pijat kesehatan professional langsung kerumah anda.
8. GO-CLEAN layanan jasa kebersihan professional untuk membersihkan kamar kos, rumah dan kantor anda.
9. GO-BOX aplikasi ini memudahkan masyarakat untuk memindah mindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain menggunakan mabil box.
10. GO-BASWAY layanan untuk memonitor jadwal layanan bus trans Jakarta dan memesan Go-ride untuk mengantar anda kesana.

11. GO-TIX layanan informasi acara dengan akses pembelian dan pengantaran tiket langsung ke tangan anda.
12. GO-PAY layanan dompet virtual untuk transaksi anda ke dalam aplikasi GO-JEK

4.2 Deskripsi Variabel-variabel Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden mengenai pengaruh Kompensasi dan jam kerja terhadap minat melmar kerja di PT.GOJEK Semarang. Responden dalam penelitian ini adalah Pelamar kerja di PT.GOJEK Semarang.

Karena jumlah sampel yang didapat sebanyak 98 sampel, dengan demikian syarat pengolahan data dengan alat SPSS sampel dapat terpenuhi. Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel bebas (*Independent*) yaitu kompensasi (X_1) dan jam kerja (X_2), dan variabel terikat (*Dependent*) yaitu

Minat kerja (Y).Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Item pernyataan	Total							
		ss	%	s	%	ts	%	sts	%
x1	x1.1	46	47%	47	48%	5	5%	0	0%
	x1.2	46	47%	50	51%	2	2%	0	0%
	x1.3	47	48%	43	44%	8	8%	0	0%
	x1.4	40	41%	45	46%	13	13%	0	0%
	x1.5	49	50%	44	45%	5	5%	0	0%
	x1.6	36	37%	52	53%	10	10%	0	0%
x2	x2.7	41	42%	54	55%	3	3%	0	0%
	x2.8	47	48%	49	50%	2	2%	0	0%
	x2.9	47	48%	49	50%	2	2%	0	0%
	x2.10	47	48%	49	50%	2	2%	0	0%
y	y.11	48	49%	48	49%	2	2%	0	0%
	y.12	46	47%	47	48%	5	5%	0	0%
	y.13	39	40%	56	57%	3	3%	0	0%
	y.14	48	49%	48	49%	2	2%	0	0%
	y.15	33	34%	63	64%	2	2%	0	0%

Sumber: data primer yang di olah,2017

Penjelasan responden atas variabel Kompensasi

Berdasarkan tabel diatas penjelasan responden atas variabel kompensasi, pada item pernyataan pertama 47% atau 46 responden menyatakan sangat sesuai bahwa gaji yng di berikan oleh PT.GOJEK

kepada karyawannya, 48% atau 47 responden menyatakan sesuai sekali, 5% atau 5 responden menyatakan tidak sesuai.

Pada item pernyataan kedua, 47% atau 46 responden menyatakan sangat sesuai bahwa aplikasi untuk menilai insentif yang diberikan sudah akurat, 51% atau 50 responden menyatakan sesuai, 2% atau 2 responden menyatakan tidak sesuai.

Pada item pernyataan ketiga, 48% atau 47 responden menyatakan sangat sesuai bahwa kompensasi poin yang diberikan oleh PT.GOJEK, 44% atau 43 responden menyatakan sesuai, dan 8% atau 8 responden menyatakan tidak sesuai.

Pada item pernyataan keempat 41% atau 40 responden menyatakan sangat sesuai pada kebijakan pemerataan kompensasi yang di berikan PT.GOJEK, 46% atau 45 responden menyatakan sesuai, 13% atau 13 responden menyatakan tidak sesuai.

Pada item pernyataan kelima 50% atau 49 responden menyatakan sangat sesuai terhadap gaji yang diberikan kepada karyawan, 45% atau 44 responden menyatakan sesuai, 5% atau 5 responden menyatakan tidak sesuai.

Pada item pernyataan keenam 37% atau 36 responden menyatakan sangat sesuai terhadap potongan kompensasi yang dilakukan PT.GOJEK setiap penarikanya , 53% atau 52 responden menyatakan sesuai, 10% atau 10 responden menyatakan tidak sesuai.

Penjelasan responden atas variabel lokasi

Berdasarkan tabel di atas mengenai penjelasan responden atas variabel lokasi, pada item pernyataan ketujuh 42% atau 41 responden menyatakan sangat sesuai menurut jam kerja yang di berikan oleh PT.GOJEK, 55% atau 54 responden menyatakan sesuai dan 3% atau 3 responden menyatakan tidak sesuai.

Pada item pernyataan kedelapan, 48% atau 47 responden menyatakan sangat sesuai jam kerja terhadap kompensasi yang diberikan, 50% atau 49 responden menyatakan sesuai, 2% atau 2 responden menyatakan tidak sesuai.

Pada item pernyataan kesembilan, 48% atau 47 responden menyatakan sangat sesuai kebebasan kinerja untuk mendorong kinerja, 50% atau 49 responden menyatakan sesuai dan 2% atau 2 responden menyatakan tidak sesuai.

Pada item pernyataan kesepuluh, 47% atau 47 responden menyatakan sangat sesuai sanksi waktu yang diberikan oleh PT.GOJEK, 50% atau 49 responden menyatakan sesuai dan 2% atau 2 responden menyatakan tidak sesuai.

4.2.1 Penjelasan responden atas variabel minat

Berdasarkan tabel diatas mengenai penjelasan responden atas variabel minat pekerja, pada item pernyataan kesebelas 48% atau 48 responden menyatakan sangat besar pengetahuan mengenai PT.GOJEK, 48% atau 48 responden menyatakan besar, dan 2% atau 2 responden menyatakan tidak besar.

Pada item pernyataan keduabelas, 47% atau 46 responden menyatakan sangat besar perasaan anda tertarik bergabung dengan PT.GOJEK, 48% atau 47 responden menyatakan besar, dan 5% atau 5 responden menyatakan tidak besar.

Pada item pernyataan tigabelas, 40% atau 39 responden menyatakan sangat besar kecenderungan anda melamar kerja di

PT.GOJEK, 57% atau 56responden menyatakan besar, dan 3% atau 3 responden menyatakan tidak besar.

Pada item pernyataan keempat belas 49% atau 48 responden menyatakan sangat besar harapan anda bekerja di PT.GOJEK untuk meningkatkan perekonomian, 49% atau 48 responden menyatakan sesuai, 2% atau 2 responden menyatakan tidak sesuai.

Pada item pernyataan kelima belas, 34% atau 33 responden menyatakan sangat besar pengaruh waktu kerja terhadap minat bekerja di PT.GOJEK, 64% atau 63 responden menyatakan besar dan 2% atau 2 responden menyatakan tidak besar.

4.3 Analisis Data dan Interpretasi Data

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument, peneliti menggunakan SPSS 16. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan jam kerja terhadap minat bekerja di PT. GOJEK Semarang.

4.3.1 Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) hasil perhitungan lebih besar dari nilai koefisien dari tabel dan hasil perhitungan bernilai positif¹. Untuk derajat bebas (*degree of freedom-df*) diperoleh dari jumlah sampel atau jumlah responden dikurangi 2 ($df = N - 2$)². Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $98 - 2 = 96$, dengan df 96 dan alpha 10% (0,10) didapat r tabel sebesar 0,1671.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variable	item	corrected item total correlation (r hitung)	r table	keterangan
Variabel Kompensasi (X1)	x1.1	0,692	0,1671	Valid
	x1.2	0,565	0,1671	Valid
	x1.3	0,523	0,1671	Valid
	x1.4	0,574	0,1671	Valid
	x1.5	0,674	0,1671	Valid
	x1.6	0,657	0,1671	Valid

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, cet.2, hlm. 83.

² Haryadi Sarjono, Winda Yulianta, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, jil.1, hlm. 45.

Variabel Jam Kerja (X ₂)	x2.1	0,366	0,1671	Valid
	x2.2	0,949	0,1671	Valid
	x2.3	0,949	0,1671	Valid
	x2.4	0,949	0,1671	Valid
variabel minat bekerja (y)	y.1	0,806	0,1671	Valid
	y.2	0,677	0,1671	Valid
	y.3	0,629	0,1671	Valid
	y.4	0,806	0,1671	Valid
	y.5	0,643	0,1671	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa nilai r hitung pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibandingkan r tabel untuk $df = 98-2= 96$ dan *alpha* 10% dengan uji satu sisi di dapat r tabel sebesar 0,1671 maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari ketiga variabel X₁,X₂ dan Y adalah *valid*.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai

Cronbach's Alpha > 0,60³. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha	N Of Items
X1	0,665
X2	0,814
Y	0,756

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Dari keterangan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel X₁, X₂ dan Y dapat dikatakan reliabel.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.3.3.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolenieritas) atau tidak. Uji

³ Haryadi Sarjono, Winda Yulianta, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, jil.1, hlm. 45

multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Dalam penelitian ini teknik untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan mengamati nilai VIF (*Variance inflation factor*). Jika nilai VIF melebihi nilai 10 maka disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas⁴. Hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.804	1.74		2.76	0.007		
	x1	0.488	0.071	0.567	6.883	6E-10	0.967	1.03
	x2	0.172	0.092	0.154	1.866	0.065	0.967	1.03

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Dari tabel 4.4 *coefficient* diatas terlihat bahwa nilai variabel pelayanan dan lokasi adalah nilai VIF = 1.03 dan

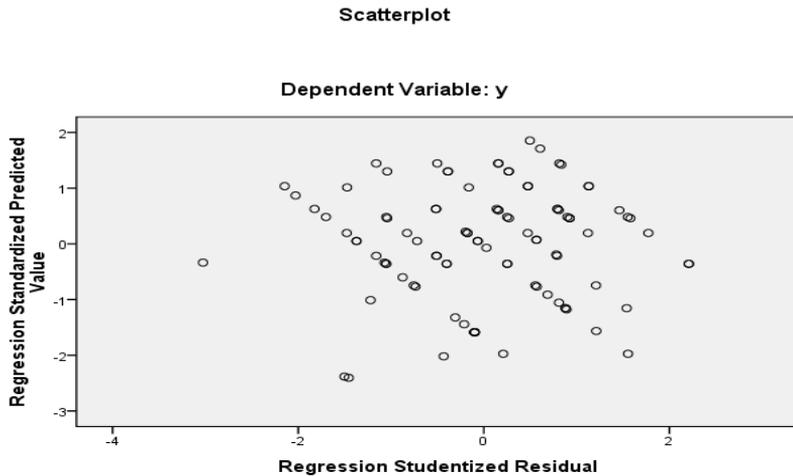
⁴*Ibid*, hlm.74

nilai toleransi 0,967. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Karena model regresi ini memiliki nilai VIF di bawah 10, yaitu 1.03 dan nilai toleransi di atas 0,1 yaitu 0,967, maka di anggap tidak terjadi multikolinieritas.

4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat dilihat dengan garfik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2016

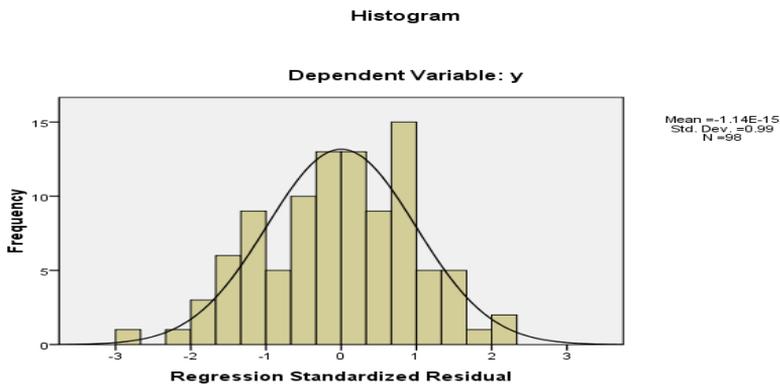
Grafik *scatterplots* diatasterlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang ditempuh untuk menguji kenormalan data salah satunya adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka grafik tersebut normal. Jika kurva mempunyai puncak tunggal dengan bentuk seperti bel dan simetris, maka data berdistribusi normal. Adapun grafik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

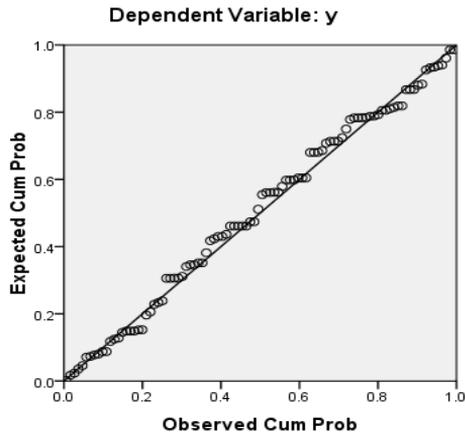
Gambar 4.2
Grafik Histogram



Gambar 4.3

Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan normal probability plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, demikian juga garis histogramnya pada gambar 4.3 tampak bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan ataupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Uji Parsial (uji T)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Asumsinya:

1. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar 0,10 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil 0,10 (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1	(Constant)	4.804	1.740		2.760	.007		
	x1	.488	.071	.567	6.883	.000	.967	1.034
	x2	.172	.092	.154	1.866	.065	.967	1.034

a. Dependent Variable: y

Pada tabel diatas, dapat diketahui dari hasil analisis regresi dapat diperoleh koefisien untuk variabel kompensasi pelanggan sebesar 0,488 dan variabel jam kerja yang dimiliki oleh PT.GOJEK Semarang sebesar 0,172 dengan konstanta sebesar 4.804 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Minat} = 4.804 + 0,488 \text{ kompensasi} + 0,172 \text{ jam kerja} + e$$

(0,007)
(0,000)
(0,065)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh kompensasi pelanggan terhadap minat bekerja.

Hasil uji pengaruh kompensasi terhadap minat bekerja, menunjukkan nilai t hitung 6.883 dan p value (sig) sebesar 0,000 yang diatas alpha 10%. Artinya bahwa kompensasi karyawan berpengaruh terhadap minat bekerja.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel kompensasi karyawan menunjukkan angka sebesar 0,488 yang jika kompensasi karyawan di tambah lagi maka karyawan akan lebih giat/ berminat bekerja lagi sebesar 48,8%.

2. Pengaruh jam kerja yang diberikan oleh PT. GOJEK Semarang

Hasil uji pengaruh lokasi yang dimiliki oleh PT.GOJEK Semarang terhadap minat bekerja, menunjukkan nilai t hitung 1,866. dan p value (sig) sebesar 0,065 (0,65%) yang di bawah alpha 10%. Artinya bahwa jam kerja yang dimiliki PT.GOJEK Semarang berpengaruh terhadap minat bekerja.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel lokasi menunjukkan angka besar 0,172. Yang artinya jika variabel jam kerja di tambah lagi maka minat kerja pegawai akan meningkat

17.2% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstanta.

Nilai konstanta sebesar 4.804 artinya jika kompensasi X_1 dan jam kerja X_2 bernilai mendekati 100% maka minat masyarakat untuk bergabung bekerja bernilai positif sebesar 4.804. Dengan kata lain, dengan adanya kompensasi dan jam kerja di PT. GOJEK Semarang untuk datang bekerja akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4.4.2 Uji Pengaruh Simultan (F test)

Sebelum membahas secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji simultan, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test. Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (kompensasi dan jam kerja) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat kerja). Asumsinya adalah:

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,10$ maka H_0 ditolak dan menerima H_A . Artinya variabel independen (pelayanan dan

lokasi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (minat).

2. Apabila nilai signifikansi $> 0,10$ maka H_0 diterima dan menolak H_A . Artinya variabel independen (pelayanan dan lokasi) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (minat).

Hasil perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.745	2	68.873	28.685	.000 ^a
	Residual	228.092	95	2.401		
	Total	365.837	97			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Dari hasil analisis uji F didapat F hitung sebesar 28.585 dengan tingkat probabilitas 0,000 (Signifikasi). Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,10 maka, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat atau dapat dikatakan bahwa kompensasi dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat kerja.

4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (kompensasi dan jam kerja yang dimiliki oleh PT.GOJEK Semarang) terhadap variabel dependen (minat bekerja) dengan melihat *R Square*. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.363	1.54950

a. Predictors: (Constant), kompensasi, jam kerja

Hasil analisis data pada variabel minat pengunjung terlihat bahwa R square sebesar 0,377 atau 37,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pemberian pelayanan dan lokasi yang dimiliki oleh Bengkel Cahaya Timur Semarang hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 37,7% sisanya 62,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian.

4.5 Pembahasan

Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dibahas sebagai berikut :

1. Pengaruh kompensasi terhadap minat bekerja.

H1 = kompensasi berpengaruh terhadap minat bekerja di PT.GOJEK Semarang.

Dari hasil pengujian hipotesis (H1) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bekerja. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 6.883 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000 tersebut lebih besar dari 0.1, dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 98 responden karyawan di PT.GOJEK Semarang pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kompensasi karyawan berpengaruh terhadap minat bekerja.

2. Pengaruh jam kerja yang diberikan PT.GOJEK Semarang terhadap minat bekerja.

Dari hasil pengujian Hipotesis (H2) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa jam kerja yang dimiliki oleh PT.GOJEK Semarang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bekerja untuk datang kembali. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung 1.866 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.002 tersebut lebih kecil dari 0,1, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 98 responden pekerja di PT.GOJEK Semarang pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa jam kerja yang dimiliki oleh PT.GOJEK Semarang berpengaruh positif terhadap minat bekerja. Jam kerja yang dimiliki oleh PT.GOJEK Semarang merupakan faktor yang berpengaruh dalam minat bekerja di PT.GOJEK Semarang untuk lebih fleksibel dalam pengaturan jam kerja supaya peminat kerja semakin bertambah.

3. Pengaruh kompensasi dan jam kerja yang dimiliki PT.GOJEK Semarang terhadap minat bekerja.

H3 = dari variabel kompensasi dan jam kerja yang dimiliki PT.GOJEK Semarang berpengaruh terhadap minat bekerja untuk untuk meningkatkan kualitas pelayanan di PT. GOJEK Semarang.

Dari pengujian hipotesis H1 dan H2 sudah dijelaskan ketiganya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bekerja di PT. GOJEK Semarang. Dapat disimpulkan bahwa kompensasi dan waktu kerja yang diberikan oleh PT.GOJEK Semarang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bekerja.

Hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini antara masing-masing variabel independen (kompensasi dan jam kerja di PT.GOJEK Semarang) dan variabel dependen (minat bekerja) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kompensasi karyawan dan jam kerja yang dimiliki oleh PT.GOJEK Semarang. Dalam upaya mempengaruhi variabel minat bekerja dapat diwakili oleh koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dari variabel kompensasi dan jam kerja yang dimiliki PT.GOJEK Semarang yang dinotasikan dalam besarnya R square adalah 0,377 atau 37.7%. Hal ini berarti sebesar 37.7% kemampuan model regresi dari penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen. Artinya 37.7% variabel kompensasi dan jam kerja yang dimiliki oleh PT.GOJEK Semarang dapat menjelaskan variansi variabel independen. Sedangkan sisanya 62.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas sudah jelas hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kompensasi dan jam kerja yang dimiliki oleh PT.GOJEK Semarang terhadap minat bekerja. Adanya temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik PT.GOJEK dalam meningkatkan minat bekerja di PT.GOJEK Semarang yang akhirnya akan menimbulkan peningkatan kualitas pelayanan dan peningkatan pendapatan di PT.GOJEK Semarang.